BHAKTI NAGORI
(Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)
Volume 6, Nomor 1, (Juni) (2026), Halaman : 76 - 86 ***p*-ISSN : 2807-7792**
DOI : https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v6i1.5517 ***e*-ISSN : 2807-6907**

IMPLEMENTASI SISTSEM INFORMASI PEMBAYARAN SUPPLIER BERBASIS WEB PADA PT MENARA KUDUS INDONESIA

Nilatul Fitriyah[1], Diana Laily Fithri[2]

[1,2]Universitas Muria Kudus
Jl. Lingkar Utara UMK, Gondangmanis, Bae, Kudus-59327 Jawa Tengah -Indonesia
e-mail: [1]202353082@std.umk.ac.id , [2] diana.laily@umk.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong Perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan data maupun transaksi, termasuk pada proses pembayaran supplier. Pada PT Menara Kudus Indonesia, proses pengelolaan pembayaran supplier masih dilakukan secara manual sehingga menimbulkan berbagai kendala, seperti kesalahan pencatatan, duplikasi data, serta keterlambatan dalam proses pembayaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem informasi pembayaran supplier berbasis web guna meningkatkan efisiensi dan ketetapan dalam pengelolaan proses pembayaran. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatatan kualitatif dengan tenik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Adapun metode pengembangan sistem menggunakan metode Waterfall yang meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengkodean, pengujian, hingga pemeliharaan sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu membantu pengelolaan data supplier, pencatatan invoice, proses verifikasi pembanayaran, serta penyusunan laporan secara terkomputerisasi. Dengan diterapkannya sistem tersebut, proses pembayaran supplier menjadi lebih efektif, terstruktur, akurat, dan terintegrasi sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional Perusahaan.

***Kata kunci**: Sistem Informasi, Pembayaran Supplier, Web, Waterfall, Efisiensi*

1. PENDAHULUAN

Sejalan dengan kemajuan teknologi informasi yang terus berkembang, perusahaan semakin membutuhkan sistem yang mampu bekerja secara cepat, akurat, dan terintegrasi untuk mendukung berbagai aktivitas operasional. Hampir seluruh aktivitas bisnis saat ini sudah mulai beralih dari sistem manual menuju sistem digital, termasuk dalam pengelolaan data dan transaksi keuangan. Hal ini dilakukan agar proses kerja menjadi lebih efisien, meminimalisir kesalahan, serta mempermudah dalam pengambilan keputusan. PT Menara Kudus Indonesia sebagai salah satu Perusahaan yang bergerak di bidang produksi memiliki berbagai aktivitas operasional, salah satunya proses pembayaran kepada supplier. Keberadaan supplier sangat penting karena berhubungan langsung dengan penyediaan bahan baku serta kebutuhan operasional perusahaan[1]. Oleh karena itu, proses pembayaran kepada supplier harus dikelola dengan baik, mulai dari pencatatan tagihan, proses verifikasi, hingga pembayaran dan pembuatan laporan.

Namun, berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL), proses pembayaran supplier yang berjalan di PT Menara Kudus Indonesia masih belum sepenuhnya terkelola secara optimal. Beberapa proses masih dilakukan secara manual dan belum terkomputerisasi. Hal ini menyebabkan beberapa kendala, seperti terjadinya kesalahan dalam pencatatan data, duplikasi data, serta kesulitan dalam melakukan pencarian data transaksi yang sudah lama. Selain itu, proses pengecekan status pembayaran supplier juga membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus dilakukan secara bertahap. Kondisi tersebut tentunya dapat menghambat kinerja bagian keuangan, terutama dalam hal efisiensi waktu dan ketepatan

Volume 6, Nomor 1, (Juni) (2026), Halaman : 76 - 86 ***p*-ISSN : 2807-7792**
DOI : https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v6i1.5517 ***e*-ISSN : 2807-6907**

informasi[2]. Tidak jarang juga terjadi keterlambatan dalam pembayaran yang dapat berdampak pada hubungan kerja sama antara perusahaan dengan supplier. Jika permasalahan ini terus terjadi, maka dapat mempengaruhi kepercayaan supplier terhadap perusahaan serta berpotensi mengganggu kelancaran proses produksi.

Berdasarkan permasalahan yang ada, diperlukan sebuah solusi yang mampu mendukung proses pengelolaan pembayaran supplier agar berjalan lebih efektif dan terorganisasi. Salah satu langkah yang dapat diterapkan yaitu dengan merancang Sistem Informasi Pembayaran Supplier berbasis web. Penggunaan sistem berbasis web dipilih karena dapat diakses dengan mudah melalui jaringan internet tanpa terbatas oleh lokasi maupun waktu, sehingga memudahkan pengguna dalam mengelola data dan memantau proses pembayaran secara real-time. Dengan adanya sistem ini, seluruh tahapan pembayaran supplier diharapkan dapat dilakukan secara terkomputerisasi dan saling terintegrasi dalam satu platform. Mulai dari penginputan data supplier, pencatatan tagihan, proses verifikasi pembayaran, hingga pembuatan laporan dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan terstruktur. Selain itu, penerapan sistem ini juga diharapkan mampu mengurangi risiko kesalahan manusia (human error) serta meningkatkan keamanan data perusahaan.

Pengembangan sistem informasi ini juga memberikan manfaat dalam hal efisiensi kerja, karena proses yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat digantikan dengan sistem yang lebih otomatis dan terorganisir. Hal ini tidak hanya mempercepat alur kerja, tetapi juga membantu pihak terkait dalam melakukan monitoring terhadap status pembayaran secara lebih transparan dan akurat. Dengan demikian, pengambilan keputusan terkait keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan lebih tepat berdasarkan data yang tersedia dalam sistem.

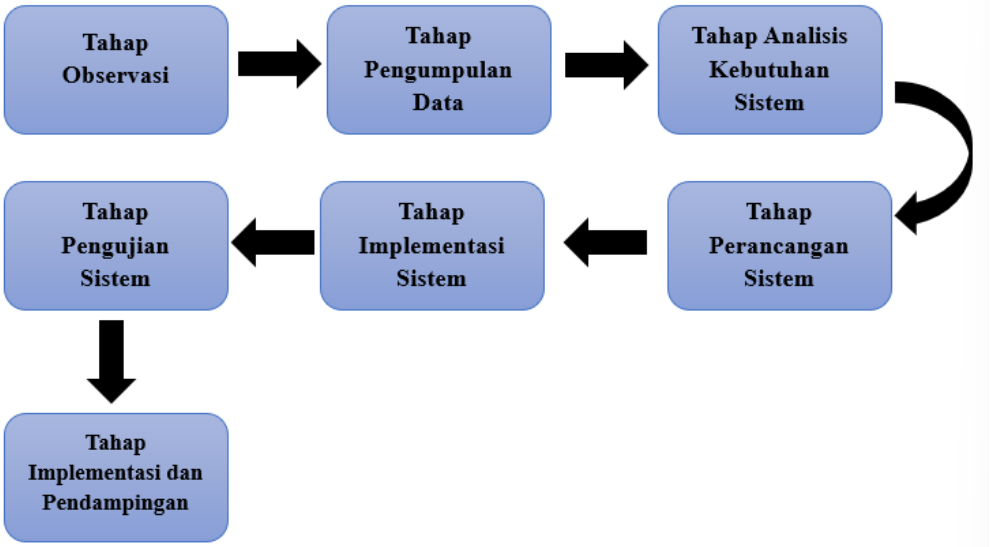
Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik mengangkat judul "Implementasi Sistem Informasi Pembayaran Supplier Berbasis Web pada PT Menara Kudus Indonesia" dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan. Melalui penerapan sistem ini, diharapkan dapat memberikan solusi terhadap berbagai kendala yang terjadi sekaligus meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pembayaran supplier di perusahaan[3]. Di samping itu, kegiatan ini juga menjadi sarana bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam lingkungan kerja secara langsung. Selain itu, pengalaman ini juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman penulis terhadap proses pengembangan sistem informasi berbasis web secara nyata di dunia industri, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, hingga tahap pengujian dan evaluasi sistem yang dikembangkan..

2. METODE PENGABDIAN

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, solusi yang ditawarkan diwujudkan melalui pendekatan kualitatif dengan model partisipatif, di mana pelaksana kegiatan terlibat secara langsung dalam lingkungan kerja PT Menara Kudus Indonesia untuk mengamati proses yang sedang berjalan, mengidentifikasi permasalahan yang terjadi, serta memahami kebutuhan perusahaan secara lebih mendalam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran nyata mengenai alur kerja pembayaran supplier yang selama ini diterapkan, termasuk kendala yang muncul dalam proses pencatatan, verifikasi, hingga pelaporan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, solusi yang ditawarkan diwujudkan melalui penerapan sistem informasi pembayaran supplier berbasis web yang dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas dan ketepatan proses pembayaran. Sistem ini dirancang agar mampu mengintegrasikan seluruh proses dalam satu platform sehingga data dapat dikelola secara lebih terstruktur, akurat, dan mudah diakses. Dengan adanya sistem berbasis web, proses kerja diharapkan menjadi lebih efisien, transparan, serta mampu mengurangi potensi kesalahan dalam pengelolaan data pembayaran supplier di perusahaan. Melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas operasional perusahaan, sistem yang dirancang diharapkan mampu menyesuaikan kebutuhan operasional serta mendukung peningkatan efisiensi dalam pengelolaan pembayaran kepada supplier[4]. Metode pelaksanaan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

BHAKTI NAGORI
(Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)
Volume 6, Nomor 1, (Juni) (2026), Halaman : 76 - 86 ***p*-ISSN : 2807-7792**
DOI : https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v6i1.5517 ***e*-ISSN : 2807-6907**



Gambar 1 Tahap Pelaksanaan Pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini menghasilkan implementasi Sistem Informasi Pembayaran Supplier berbasis web pada PT Menara Kudus Indonesia yang dirancang untuk membantu pengelolaan pembayaran supplier agar lebih efektif dan terstruktur. Sistem tersebut dikembangkan sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi serta ketepatan proses pembayaran yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Dengan diterapkannya sistem ini, proses pencatatan dan pengelolaan pembayaran supplier menjadi lebih rapi, cepat, dan akurat sehingga mampu mendukung kelancaran operasional perusahaan. Selain itu, sistem ini juga memungkinkan integrasi data yang lebih baik antara bagian terkait, sehingga informasi pembayaran dapat diakses secara real-time dan meminimalkan risiko kesalahan pencatatan. Penggunaan sistem berbasis web ini juga memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan monitoring serta pelacakan status pembayaran secara lebih transparan. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi keuangan serta mempercepat proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pembayaran supplier. Secara keseluruhan, implementasi sistem ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung transformasi digital di lingkungan PT Menara Kudus Indonesia, khususnya dalam aspek pengelolaan pembayaran yang lebih modern, efisien, dan terorganisasi dengan baik[5]. Penjelasan mengenai hasil implementasi dan pembahasan kegiatan pengabdian ini dijabarkan pada bagian berikut:

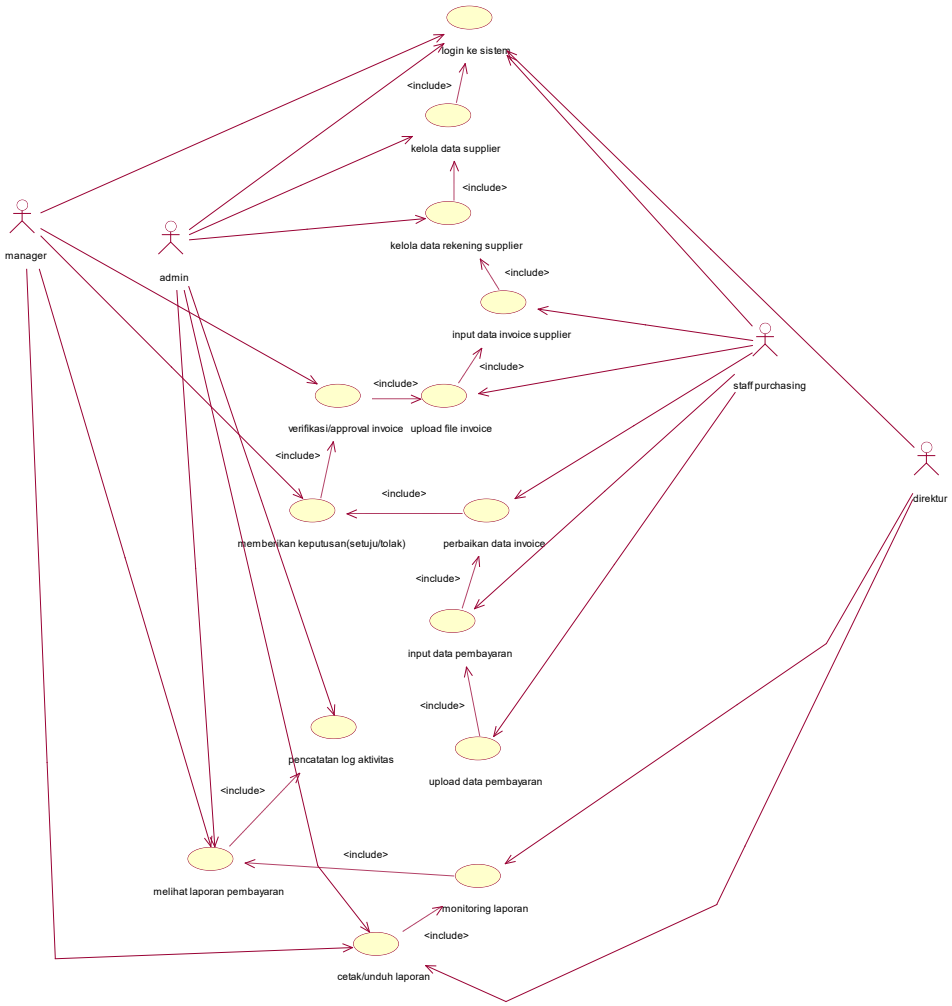
1. Use Case Digram

Diagram *use case* digunakan untuk menggambarkan interaksi anatar pengguna (aktor) dengan sistem yang dikembangakn. Pada sistem ini, terdapat sejumlah aktor inti, salah satunya adalah admin atau divisi keuangan yang memegang otoritas dan hak akses menyeluruh terhadap semua fitur yang ada[6]. Peran tersebut mencakup pengelolaan data, pemrosesan transaksi, serta pengawasan terhadap seluruh aktivitas yang terjadi di dalam sistem informasi pembayaran supplier berbasis web yang dibangun. Dalam pelaksanaannya, peran ini tidak hanya berfokus pada satu aspek tertentu, tetapi mencakup keseluruhan proses operasional sistem agar dapat berjalan dengan baik, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pengelolaan data dilakukan dengan memastikan setiap informasi terkait supplier, tagihan, dan pembayaran tersimpan dengan rapi, akurat, dan mudah diakses ketika dibutuhkan. Sementara itu, pemrosesan transaksi mencakup

BHAKTI NAGORI
(Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)
Volume 6, Nomor 1, (Juni) (2026), Halaman : 76 - 86 ***p*-ISSN : 2807-7792**
DOI : https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v6i1.5517 ***e*-ISSN : 2807-6907**

seluruh tahapan pembayaran yang dilakukan secara sistematis melalui sistem, mulai dari pencatatan hingga konfirmasi pembayaran yang telah dilakukan.

Selain itu, pengawasan terhadap aktivitas sistem juga menjadi bagian penting untuk memastikan tidak terjadi kesalahan maupun penyimpangan dalam proses pengelolaan pembayaran supplier. Pengawasan ini meliputi pengecekan data secara berkala, validasi transaksi, serta pemantauan terhadap aktivitas pengguna dalam sistem. Dengan adanya peran yang mencakup tiga aspek utama tersebut, diharapkan sistem informasi pembayaran supplier berbasis web dapat berfungsi secara optimal, meningkatkan efisiensi kerja, serta mendukung transparansi dan akurasi dalam pengelolaan data keuangan perusahaan secara keseluruhan.. Berikut Sistem Usecanya :



Gambar 2. Sistem Use Case

2. Tampilan Desain Interface

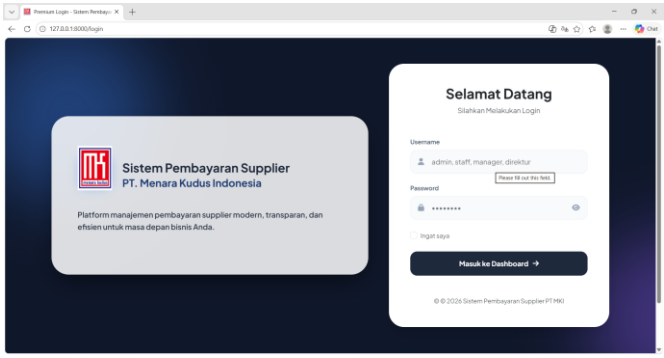
Hasil implementasi sistem dapat dilihat melalui tampilan antarmuka (interface) yang telah dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Perancangan interface dilakukan dengan memperhatikan aspek kemudahan penggunaan (*user friendly*), sehingga sistem dapat dioperasikan secara intuitif dan tidak menyulitkan pengguna[7]. Dengan desain yang sederhana namun fungsional, diharapkan pengguna dapat dengan mudah

BHAKTI NAGORI
(Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)
Volume 6, Nomor 1, (Juni) (2026), Halaman : 76 - 86 ***p*-ISSN : 2807-7792**
DOI : https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v6i1.5517 ***e*-ISSN : 2807-6907**

memahami alur penggunaan sistem serta menjalankan setiap fitur yang tersedia secara efektif. Berikut tampilan dari desain *interface* nya :

a. Tampilan Login

Halaman login merupakan tampilan awal yang digunakan pengguna untuk masuk ke dalam sistem informasi pembayaran supplier. Pada halaman ini, pengguna diwajibkan memasukkan username dan password sesuai dengan hak akses yang dimiliki. Fitur login dirancang untuk menjaga keamanan data sekaligus memastikan bahwa hanya pengguna yang memiliki izin yang dapat mengakses sistem. Selain itu, desain *interface* halaman dibuat sederhana dan mudah dipahami sehingga proses autentikasi dapat dilakukan secara cepat, praktis, dan efisien.

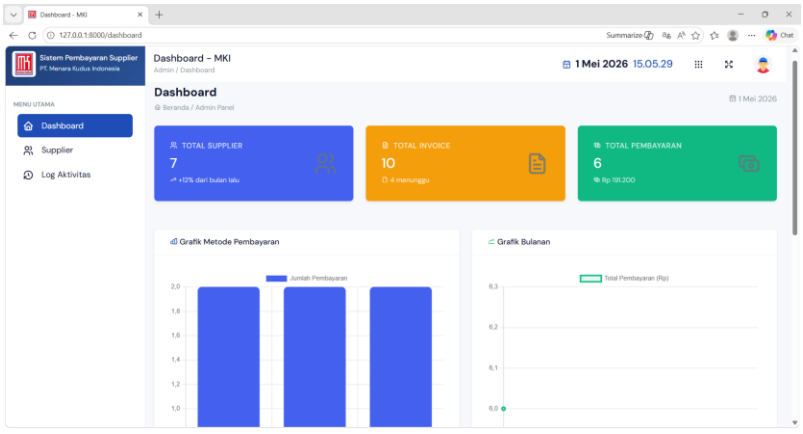


Gambar 3. Tampilan Login

b. Tampilan Admin

- Tampilan Dashboard

Dashboard admin menampilkan informasi utama terkait aktivitas sistem pembayaran supplier secara keseluruhan. Pada halaman ini, admin melihat ringkasan data supplier, jumlah invoice, data pembayaran, serta menu navigasi untuk mengelola seluruh fitur sistem. Tampilan dashboard dirancang agar admin dapat memantau kondisi sistem secara cepat dan efisien.



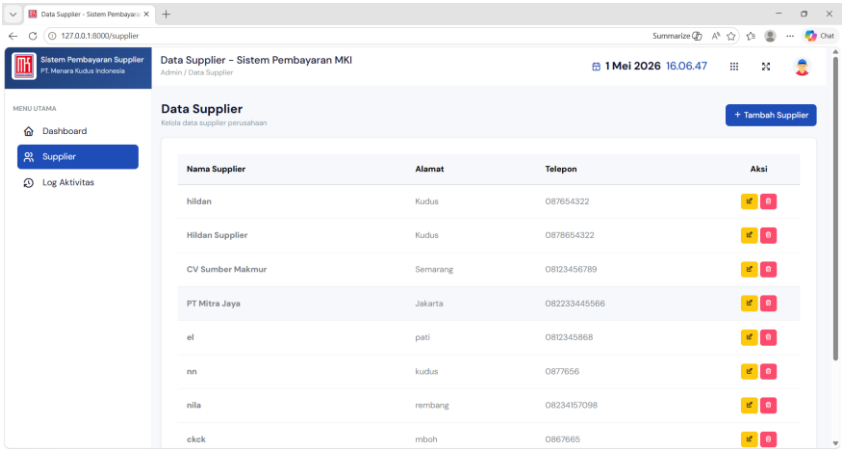
Gambar 4. Tampilan Dashboard Admin

- Tampilan Data Supplier

Halaman data supplier digunakan untuk mengatur seluruh informasi supplier yang bekerja sama dengan perusahaan. Pada menu ini, admin dapat melakukan penambahan, pengeditan, penghapusan, serta pencarian data supplier secara

BHAKTI NAGORI
(Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)
Volume 6, Nomor 1, (Juni) (2026), Halaman : 76 - 86 ***p*-ISSN : 2807-7792**
DOI : https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v6i1.5517 ***e*-ISSN : 2807-6907**

mudah dan terstruktur. Dengan adanya fitur pengelolaan data supplier, proses penyimpanan dan pencarian informasi supplier menjadi lebih terstruktur dan terorganisir.

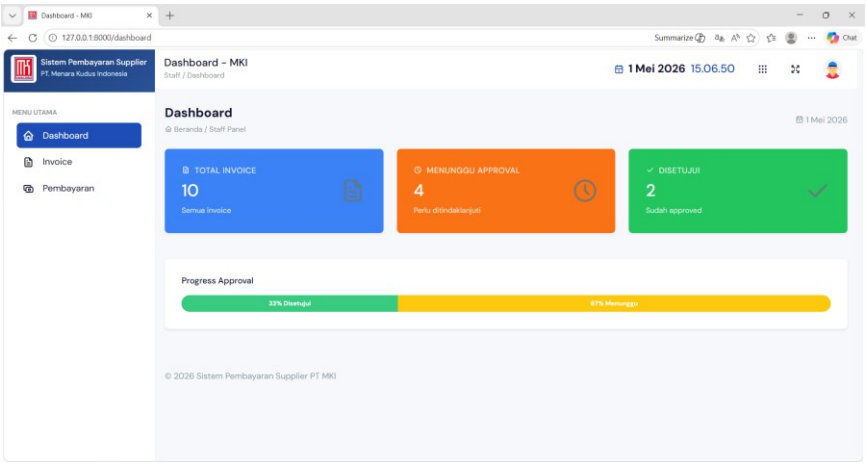


Gambar 5. Tampilan Data Supplier

c. Tampilan Staff

- Tampilan dashboard

Gashboard staff menyajikan informasi yang berhubungan dengan aktivitas staff dalam mengelola invoice dan pembayaran supplier. Halaman ini memudahkan staff dalam memantau data transaksi yang sedang diproses serta memudahkan akses cepat menuju menu-menu utama yang digunakan dalam pekerjaan sehari-hari.

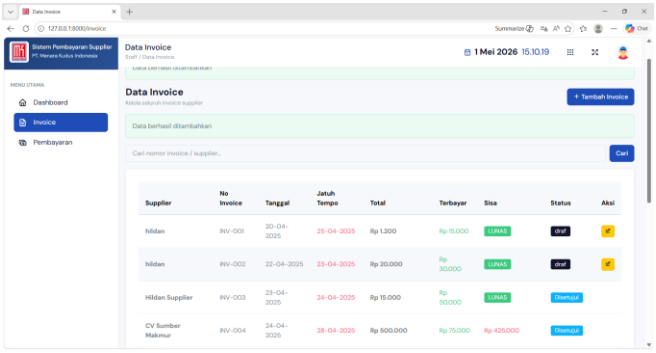


Gambar 6. Tampilan Dashboard Staff

- Tampilan Data Invoice

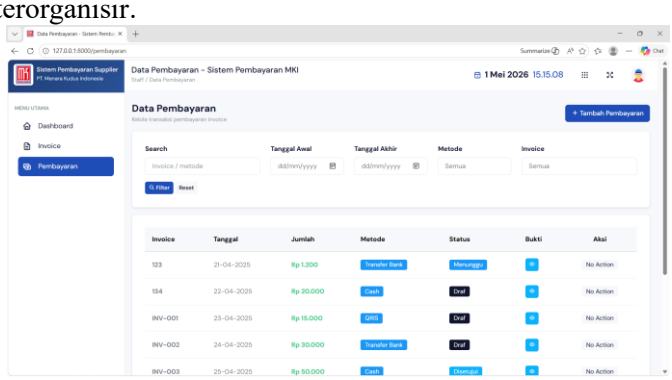
Halaman data invoice digunakan untuk mencatat dan mengelola invoice yang diterima dari supplier. Pada halaman ini, staff dapat melakukan input data invoice, melihat detail tagihan, serta memantau status verifikasi invoice. Sistem membantu mempermudah proses pencatatan invoice agar lebih cepat, akurat, dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan.

BHAKTI NAGORI
(Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)
Volume 6, Nomor 1, (Juni) (2026), Halaman : 76 - 86 ***p*-ISSN : 2807-7792**
DOI : https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v6i1.5517 ***e*-ISSN : 2807-6907**



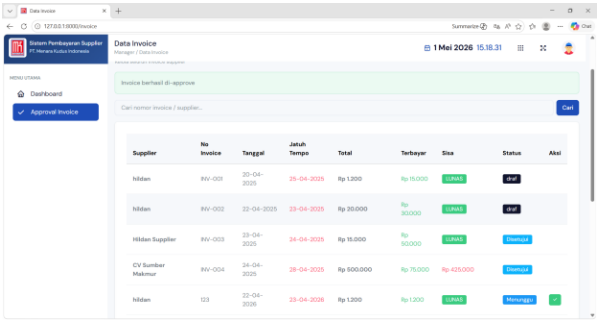
Gambar 7. Tampilan Data Invoice

- Tampilan Data Pembayaran
  Halaman data pembayaran digunakan untuk mengelola proses pembayaran invoice supplier yang telah disetujui. Pada menu ini terdapat informasi mengenai tanggal pembayaran, nominal pembayaran, status pembayaran, serta data supplier terkait. Dengan adanya fitur ini, proses pemantauan pembayaran menjadi lebih mudah dan terorganisir.



Gambar 8. Tampilan Data Pembayaran

d. Manager
   Tampilan Approval Invoice
   Halaman approval invoice digunakan oleh manager untuk melakukan proses verifikasi dan persetujuan invoice sebelum pembayaran dilakukan. Manager dapat memeriksa kesesuaian data invoice yang diajukan oleh staff, kemudian memberikan persetujuan atau penolakan terhadap invoice tersebut. Fitur ini membantu meningkatkan validitas data dan meminimalkan kesalahan dalam proses pembayaran.

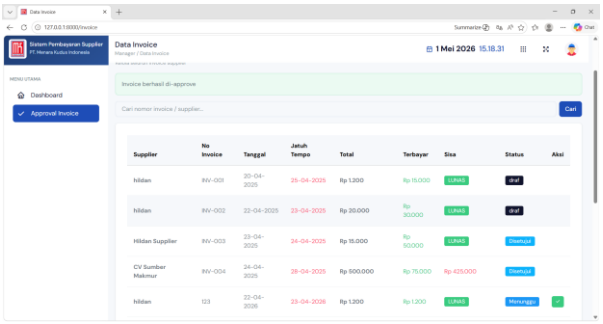


Gambar 9. Tampilan Approval Invoice

BHAKTI NAGORI
(Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)
Volume 6, Nomor 1, (Juni) (2026), Halaman : 76 - 86 ***p*-ISSN : 2807-7792**
DOI : https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v6i1.5517 ***e*-ISSN : 2807-6907**

e. Direktur

- Tampilan Laporan Pelunasan
  Halaman laporan pelunasan menampilkan data pembayaran supplier yang telah berhasil diselesaikan. Laporan ini digunakan untuk membantu pihak perusahaan dalam memantau riwayat pembayaran supplier secara lebih detail dan terstruktur. Selain itu, laporan juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan dokumentasi keuangan perusahaan.



Gambar 10. Tampilan Laporan Pelunas

- Tampilan Output File PDF
  Tampilan PDF laporan merupakan hasil akhir laporan pembayaran yang dapat dicetak atau disimpan dalam bentuk file PDF. Fitur ini memudahkan pengguna dalam melakukan dokumentasi, arsip data, serta proses pelaporan kepada pihak manajemen perusahaan. Format PDF dibuat secara sistematis agar informasi yang disajikan lebih rapi dan mudah dibaca.



PT. MENARA KUDUS INDONESIA
Jl. Besito No. 35, Kelurahan Damaran, Kec. Kota, Kab. Kudus, Jawa Tengah 5931
Telp. (0291) 437143 | Email: menarakudus@gmail.com

LAPORAN PELUNASAN INVOICE

Nomor Invoice	INV-004
Supplier	CV Sumber Makmur
Tanggal Bayar	03-05-2026
Jumlah Bayar	**Rp 10.000**
Status	**LUNAS**

Dokumen ini merupakan bukti bahwa invoice tersebut telah dilakukan pelunasan sesuai dengan nominal yang tertera. Pembayaran telah diverifikasi dan dinyatakan selesai.

Kudus, 03 Mei 2026
Disetujui,

Manager Keuangan — Direktur

(Nama Manager) — (Nama Direktur)

Gambar 11. Tampilan PDF Laporan

3. Dokumentasi Pengabdian

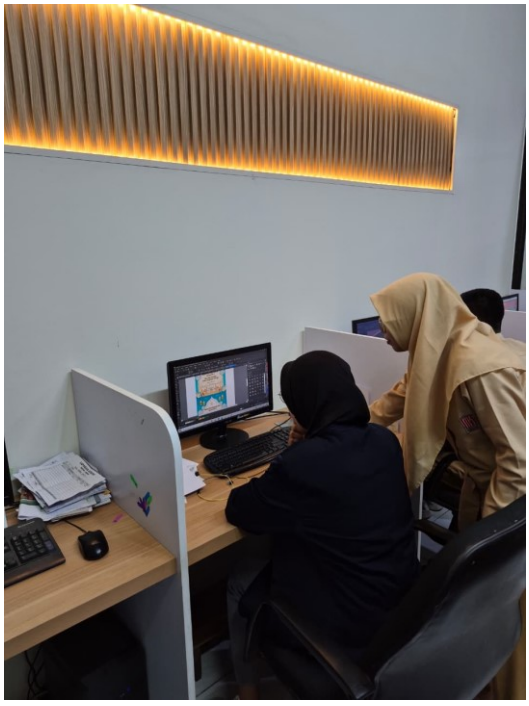
Dokumentasi kegiatan pengabdian merupakan bukti pelaksanaan seluruh rangkaian aktivitas selama proses implementasi sistem di PT Menara Kudus Indonesia. Dokumentasi tersebut mencakup kegiatan observasi lapangan, wawancara dengan pihak terkait, proses

BHAKTI NAGORI
(Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)
Volume 6, Nomor 1, (Juni) (2026), Halaman : 76 - 86 ***p*-ISSN : 2807-7792**
DOI : https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v6i1.5517 ***e*-ISSN : 2807-6907**

perancangasn dan pengembangan sistem, hingga tahap implementasi serta pendampingan kepada pengguna dalam penggunaan sistem[8].

Pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan obsesrvasi terhadap sistem yang sedang berjalan di perusahaan untuk memahami alur kerja yang ada. Tahap berikutnya adalah pengumpulan data melalui wawancara dengan bagian keuangan guna memperoleh informasi yang lebih mendalam. Setelah itu, dilakukan proses perancangan dan pengembangan sistem hingga memasuki tahap pengujian untuk memastikan sistem dapat berfungsi sesuai kebutuhan[9]. Ketika sistem telah dinyatakan layak digunakan, implementasi dilakukan secara langsung di lingkungan kerja disertai dengan pendampingan kepada pengguna agar dapat mengoperasikan sistem dengan baik.

Secara keseluruhan, dokumentasi ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian telah dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis, serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembayaran supplier di perusahaan [10]. Berikut adalah hasil dokumentasi kegiatan yang dilakukan selama kurang lebih 6 minggu saat pelaksanaan PKL :



Gambar 12. Dokumentasi Proses Pengembangan Sistem

Gambar dokumentasi berikut menampilkan kegiatan proses pengembangan dan implementasi sistem informasi pembayaran supplier berbasis web di PT Menara Kudus Indonesia. Pada tahap ini dilakukan berbagai aktivitas yang mencakup perancangan sistem, pengelolaan fitur, serta pengujian tampilan dan fungsi sistem agar sesuai dengan kebutuhan pengguna di lingkungan perusahaan. Seluruh proses tersebut dilaksanakan secara bertahap dan terstruktur untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan dapat berjalan dengan optimal serta mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada dalam proses pembayaran supplier.

Pada tahap perancangan, dilakukan analisis kebutuhan sistem berdasarkan proses bisnis yang berjalan di perusahaan, sehingga fitur yang dibuat dapat menyesuaikan dengan alur kerja nyata. Selanjutnya, pada tahap pengelolaan, dilakukan pengaturan terhadap struktur data, pengolahan informasi supplier, serta mekanisme transaksi pembayaran agar dapat terintegrasi

BHAKTI NAGORI
(Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)
Volume 6, Nomor 1, (Juni) (2026), Halaman : 76 - 86 ***p*-ISSN : 2807-7792**
DOI : https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v6i1.5517 ***e*-ISSN : 2807-6907**

dalam satu sistem yang utuh. Proses ini juga melibatkan penyesuaian fitur agar mudah digunakan oleh pengguna dengan berbagai tingkat pemahaman teknologi.[3].



Gambar 13. Kegiatan Foto Bersama

Gambar dokumentasi kegiatan PKL ini menunjukkan kegiatan pelaksanaan Praktik Kerja Lapanagan (PKL) yang dilakukan di PT Menara Kudus Indonesia. Dokumentasi ini menjadi bukti keterlibatan mahasiswa dalam proses observasi, pengembangan, serta implementasi sistem informasi pembayaran supplier berbasis web di lingkungan perusahaan. Selain itu, kegiatan PKL juga memberikan pengalaman secara langsung mengenai penerapan teknologi informasi dalam mendukung proses operasional perusahaan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memahami proses kerja yang berlangsung di perusahaan serta menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam lingkungan kerja secara langsung dan nyata [11].

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan proses implementasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pembayaran supplier berbasis web yang dikembangkan mampu menjadi solusi atas berbagai permasalahan yang sebelumnya terjadi di PT Menara Kudus Indonesia. Sistem ini berhasil meningkatkan efektivitas pengelolaan data supplier, proses pencatatan tagihan, verifikasi pembayaran, hingga penyusunan laporan melalui platform yang terkomputerisasi dan saling terintegrasi. Penerapan sistem tersebut memberikan dampaik positif terhadap peningkatan efektivitas proses pembayaran supplier, yang terlihat dari berkurangnya kesalahan pencatatan, minimnya duplikasi data, serta kemudahan dalam melakukan pencarian informasi transaksi [12]. Selain itu, sistem juga mendukung proses verifikasi dan pemantauan pembayaran secara lebih optimal sehingga dapat meminimalkan risiko keterlambatan pembayaran kepada pihak supplier. Implementasi sistem berbasis web ini turut memberikan kemudahan akses bagi pengguna serta meningkatkan aspek keamanan data yang dikelola. Dengan demikian, sistem yang dibangun tidak hanya membantu meningkatkan kelancaran operasional perusahaan, tetapi juga mendukung kualitas pengambilan keputusan serta menjaga hubungan kerja sama yang baik dan berkelanjutan dengan supplier.

5. SARAN

Berdasarkan hasil implementasi sistem informasi pembayaran supplier berbasis web pada PT Menara Kudus Indonesia, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan bahan pengembangan sistem di masa mendatang. Pertama, sistem perlu terus disempurnakan dengan penambahan fitur yang lebih komprehensif, seperti pengingat jatuh tempo pembayaran, integrasi

Volume 6, Nomor 1, (Juni) (2026), Halaman : 76 - 86 ***p*-ISSN : 2807-7792**
DOI : https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v6i1.5517 ***e*-ISSN : 2807-6907**

dengan sistem akuntansi perusahaan, serta fasilitas pencadangan data otomatis guna meningkatkan keamanan dan efektivitas pengelolaan data[2].

Kedua, pemeliharaan sistem secara rutin sangat diperlukan agar sistem dapat beroperasi secara optimal dan meminimalkan terjadinya kesalahan maupun kendala teknis yang berpotensi menghambat aktivitas operasional perusahaan. Selain itu, pembaruan sistem juga penting dilakukan agar tetap sesuai dengan kebutuhan pengguna serta perkembangan teknologi informasi yang terus berkembang. Ketiga, Perusahaan disarankan untuk mengadakan pelatihan secara rutin kepada para pengguna sistem agar seluruh fitur yang tersedia dapat digunakan secara optimal. Dengan pemahaman pengguna yang lebih optimal, sistem informasi pembayaran supplier ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih maksimal dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembayaran supplier di Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] A. Solikhin, I. G. A. Agung, S. Ayu, C. Saputri, S. Tinggi, and P. Sahid, "Peranan Account Payable terhadap Kelancaran Pembayaran Supplier di Hotel Solia Zigna Kampung Batik Laweyan," vol. 12, no. 1, pp. 83–93, 2025.

[2] N. Kadek, T. Pratiwi, and R. G. Artaningrum, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas Prosedur Pembayaran Utang kepada Supplier Pada Pandawa All Suite Hotel," vol. 7, pp. 787–792, 2024.

[3] E. F. Arisya and P. A. A. Wasita, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas Prosedur Pembayaran Utang kepada Supplier pada Hotel Intercontinental Bali Sanur Resort," *Semin. Ilm. Nas. Teknol. Sains, dan Sos. Hum.*, vol. 7, pp. 601–610, 2025, doi: 10.36002/snts.v7i.3638.

[4] V. A. Jelita, H. Haryani, and T. C. Nugroho, "Perancangan Sistem Informasi Pembayaran Supplier Di Pt Master Print," *IJAcc*, vol. 2, no. 2, pp. 156–165, 2021, doi: 10.33050/jakbi.v2i2.1743.

[5] A. Wanda and A. Yuliati, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Atas Prosedur Pembayaran Utang Jangka Pendek Kepada Supplier PT BSM," *J. Ilm. Ekon. Manaj. Bisnis dan Akunt.*, vol. 1, no. 2, pp. 768–774, 2024, [Online]. Available: https://doi.org/10.61722/jemba.v1i2.398

[6] M. R. Agustin, "Analisis Penerapan Sistem Pembayaran Terjadwal Kepada Supplier Untuk Menjaga Kesehatan Keuangan Perusahaan Pada PT. XYZ," vol. 19, no. 1, pp. 98–102, 2026.

[7] S. Kristianto Sanjaya, "Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Proses Akuntansi Untuk Pembayaran Supplier Yang Dilakukan PT Bangunan Jaya Mandiri," 2021.

[8] Wahyu Kurniawan Ade Nur Widodo and Diana Laily Fithri, "Implementasi Sistem Manajemen Inventory Untuk Meningkatkan Efisiensi Stok Barang Di Pt Internusa Master Niaga," *Proficio*, vol. 6, no. 1, pp. 720–730, 2024, doi: 10.36728/jpf.v6i1.4352.

[9] E. S. Nurainin, R. Meimaharani, and A. A. Chamid, "Sistem Informasi Pembayaran Berbasis Website Untuk Efisiensi dan Transparansi Administrasi Kos Puri Delima Dersalam," vol. 5, pp. 12–20, 2026.

[10] Ms. Prof. Dr. Suryana, "Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Prakatis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," *Univ. Pendidik. Indones.*, pp. 1–243, 2012, doi: 10.1007/s13398-014-0173-7.2.

[11] I. I. J. Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, "METODE PENELITIAN," vol. 2, no. 2002, pp. 306–312, 2024.

[12] A. amdad P. P. Winda, "Jurnal Teknik Indonesia," *J. Tek. Indones.*, vol. 2, no. 4, pp. 14–28, 2023.